

## I KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada usaha peternakan ayam ras petelur PT. AAPM, Kelurahan Kapalo Rimbo, Kecamatan Payakumbuh Utara dapat disimpulkan sebagai berikut :

#### 1. Teknis Pemeliharaan

Teknis pemeliharaan usaha ayam ras petelur PT. AAPM kandang *close house* dan kandang *open house* sudah cukup baik, namun kandang *closed house* memiliki keunggulan dalam kontrol lingkungan, otomatisasi, dan efisiensi teknis pemeliharaan, yang berkontribusi pada produksi telur yang lebih stabil dan efisien. Namun, investasi awalnya lebih tinggi dan biasanya membutuhkan peralatan tambahan. Sementara itu, *open house* lebih sederhana dari segi teknis, cocok untuk peternak dengan dana terbatas, tetapi memerlukan pengawasan manual yang lebih intensif dan kurang efisien dalam mengontrol kondisi pemeliharaan ayam petelur

#### 2. Pendapatan

Pendapatan usaha peternakan ayam ras petelur kandang *close house* PT. AAPM selama bulan Oktober sampai bulan Desember tahun 2023 sebesar Rp. 25.004,-/ekor dibandingkan dengan kandang *open house* sebesar Rp.21.104,-/ekor maka pendapatan kandang *close house* lebih besar daripada kandang *open house*. Dengan R/C Ratio kandang *close house* sebesar 1,30 dan kandang *open house* sebesar 1,25 yang maka RC Ratio kandang *close house* dan *open house* lebih besar dari 1 yang berarti usaha peternakan ayam ras petelur yang dijalankan PT. Agung Abadi Putra Mandiri menguntungkan.

## 1.2 Saran

Usaha ayam ras petelur kandang open house PT. AAPM sebaiknya di upgrade menjadi kandang close house, karna peternakan ayam petelur *close house* menawarkan banyak keunggulan dibandingkan *open house*, termasuk kontrol lingkungan yang lebih baik, yaitu mencakup suhu, kelembapan, dan ventilasi, sehingga menciptakan kondisi optimal bagi ayam untuk bertelur dengan konsisten dan berkualitas. Selain itu, *close house* memungkinkan pengendalian pencahayaan yang dapat meningkatkan produktivitas telur serta mengurangi stres dan risiko penyakit melalui sanitasi yang lebih terjaga. Dengan teknologi otomatisasi dan monitoring yang lebih canggih, efisiensi operasional meningkat, dan meskipun membutuhkan investasi awal yang lebih besar, keuntungan jangka panjang dari segi produktivitas dan pengurangan biaya operasional menjadikan *close house* pilihan yang lebih menguntungkan dibandingkan perkandangan *open house*.

